

**PENGARUH METODE MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V  
SDN 12 AMPENAN TAHUN AJARAN 2021**

Dwi Dinawan Saputra<sup>1</sup>, Muhammad Tahir<sup>2</sup>, Ida Ermiana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram  
*\*Corresponding Author:* [semet085@gmail.com](mailto:semet085@gmail.com)

**ARTICLE INFO**

**Article history**

**Received :** October 8<sup>rd</sup>, 2021

**Revised :** May 10<sup>rd</sup>, 2022

**Accepted :** May 31<sup>rd</sup>, 2022

**Keywords:**

Talking Stick, Science, learning outcomes

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Talking Stick learning model method on the science learning outcomes of class V students at SDN 12 Ampenan. This study used a quantitative approach with the Quasi Experimental Research method with the pre-experimental research design type one group pretest-posttest design. The population in this study were students of grade V SD with a total of 24 students. The sampling technique used purposive sample with a sample size of 22 students. Data collection techniques in this study using multiple choice test questions and documentation. The data analysis technique used is the t test with the type of paired sample t-test. The results of hypothesis testing show the sig. (2-tailed) the science learning outcomes of students have the same value, namely 0.000 at the 5% significance level with the number N = 22. The sig. (2-tailed) value indicates that there is a significant effect of the Talking Stick method on the science learning outcomes of grade V students at SDN 12 Ampenan in academic year of 2021.*

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari metode model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 12 Ampenan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimental Research dengan desain penelitian Pre-Experimental Design tipe one group pretest-posttest Design.. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD dengan jumlah 24 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sample dengan jumlah sampel 22 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan jenis paired sample t-test. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai sig. (2-tailed) hasil belajar IPA peserta didik bernilai sama yaitu 0,000 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=22. Nilai sig.(2-tailed) tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode Talking Stick terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021

**A. PENDAHULUAN**

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif dan apabila proses pembelajaran yang menjadi penyangga utama telah tersusun dengan baik.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, yang memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen-komponen tersebut meliputi, tujuan, guru, peserta didik, materi, metode, model pembelajaran, penilaian dan lain sebagainya

Salah satu komponen yang terdapat pada komponen pembelajaran yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan dan penentuan model pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Menurut Nurulhayati (2002) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Model pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta didik sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta didik itu sendiri

IPA adalah ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam (Bundu, 2006). Pada hakikatnya, IPA mengandung tiga dimensi utama, yaitu dimensi produk, proses, dan sikap ilmiah (Bundu, 2006). Dimensi produk IPA berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori IPA. Dimensi proses sangat penting dalam menunjang proses perkembangan peserta didik, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga memperoleh kemampuan untuk menggali sendiri pengetahuan itu dari alam bebas. Melalui dimensi proses IPA akan dapat mengembangkan sikap ilmiah

Untuk mengembangkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran, guru diharapkan mampu menerapkan model-model pembelajaran yang variatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan. Salah satu model yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu model kooperatif. Pembelajaran kooperatif mempunyai efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, budaya, agama, kemampuan dan ketidakmampuan Ibrahim, dkk, (dalam Trianto, 2007). Salah satu tipe yang terdapat dalam model kooperatif yaitu tipe *talking stick*. Model kooperatif tipe *talking stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain, sedangkan penggunaan tongkat tersebut secara bergiliran sebagai media untuk merangsang peserta didik bertindak cepat untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah ada pengaruh model *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan IPA kelas V SDN 12 Ampenan”

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Research* dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design tipe one group pretest-posttest Design* (Sugiyono, 2018). penelitian ini dilaksanakan di SDN. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 24 Maret 2021. Populasi dan sampel berasal dari informan yang terdiri dari guru kelas V dan siswa kelas V SDN 12 Ampenan sejumlah 22 siswa. Metode pengumpulan data

menggunakan metode observasi dan metode tes. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan soal tes. Metode analisis data menggunakan Lembar observasi dan instrumen tes. Analisis data dengan uji normaitas, homogenitas, serta uji hipotesis dengan *t-test*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengumpulan data, berikut dideskripsikan data yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, dan hasil belajar IPA kelas V di SDN 12 Ampenan. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen yaitu kelas IVA SDN 12 Ampenan yang berjumlah 22 orang. Pada tahap awal tanggal 23 maret 2021 dilakukan pemberian tes awal (*pretest*) yang berjumlah 15 soal pilihan ganda kepada kelas eksperimen dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal tentang materi IPA. Tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan dengan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas eksperimen sebanyak dua kali perlakuan.

Perlakuan pertama dilakukan pada tanggal 23 maret 2021 setelah dilakukan pretest dengan materi Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, setelah memberikan perlakuan selanjutnya peneliti memberikan tes berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai latihan soal setelah diberikannya perlakuan. Perlakuan kedua dilakukan pada tanggal 24 maret 2021 dengan Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan, dilakukan pemberian tes akhir (*posttest*) kepada kelas eksperimen dengan tujuan melihat perbedaan hasil belajar IPA tentang materi Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Talking Stick*. Pemberian posttes ini diberikan pada tanggal 24 maret 2021 setelah diberikan perlakuan kedua/terakhir. Berikut ini tabel rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 1. Rangkaian pelaksanaan penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu / 23 maret 2021	Memberikan <i>pretest</i> berupa soal pilihan ganda tentang materi Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. muatan IPA.  Perlakuan dengan metode model pembelajaran <i>Talking Stick</i> tentang materi Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. muatan IPA.  Memberikan tes berupa LKPD tentang materi yang sudah diberikan.
2.	Kamis / 24 maret 2021	Perlakuan dengan metode model pembelajaran <i>Talking Stick</i> tentang materi Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari muatan IPA.  Memberikan <i>posttest</i> berupa soal pilihan ganda tentang materi Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. muatan IPA.

Tes hasil belajar IPA yang digunakan adalah soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Jumlah soal tes pilihan ganda yang diberikan yaitu 15 butir soal. Butir soal yang digunakan dalam tes ini yaitu materi mengidentifikasi konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.. KD 3.6. Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Adapun instumen tes yang digunakan sebelum dan sesudah

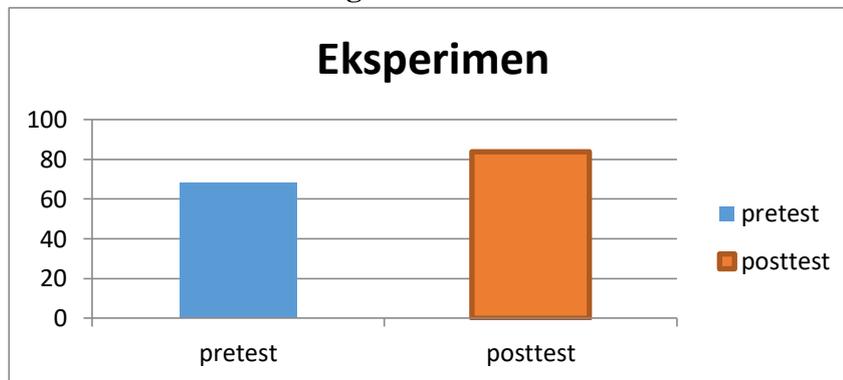
perlakuan ini telah divalidasi menggunakan expert judgment untuk mengukur hasil belajar IPA peserta didik. Berikut data hasil belajar IPA peserta didik.

Tabel 2 Analisi Deskriptif *Pre-test* dan *Pos-ttest* hasil belajar IPA kelas IV SDN 12 Ampenan.

<b>Pre-Test</b>					
Kelas	Jumlah data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata - rata	Standar Deviasi
eksperimen	22	80	50	67,95	8,952
<b>Post-Test</b>					
Kelas	Jumlah data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata - rata	Standar Deviasi
eksperimen	22	100	70	83,86	8,719

Dari data nilai rata-rata pre-test dan post-test hasil belajar IPA kelas V SDN 12 Ampenan di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa pada tes awal (pre-test) adalah 67,95 dengan nilai tinggi 80 dan nilai terendah 50. Selanjutnya nilai rata-rata yang dihasilkan pada tes akhir (post-test) adalah 83,86 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Berdasarkan data di atas, dapat diinterpretasikan dalam diagram batang di bawah ini :

Gambar 1. Diagram Nilai *Pre-test* dan *Post-test*



### Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua sampel berdistribusi normal atau tidak, guna memenuhi uji prasyarat statistik parametrik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, pada data pretes maupun posttest siswa di kelas eksperimen. Jadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas data yang diperoleh menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_Pretest	.148	22	.200*	.926	22	.100
Nilai_Posttest	.168	22	.106	.928	22	.113

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan rumus Kolmogoro-Smirnov di atas, dapat diperoleh nilai signifikansi pretest hasil penyelesaian soal pilihan ganda muatan IPA kelas V di SDN 12 Ampenan sebesar  $0.200^* > 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa nilai pretets kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya nilai posttest hasil penyelesaian soal pilihan ganda muatan IPA kelas V di SDN Ampenan sebesar  $0,106 > 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa nilai posttest berdistribusi normal.

### Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua sampel memiliki varian yang homogen atau tidak, guna memenuhi uji prasyarat statistik parametrik. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji One-Way ANOVA dengan bantuan program analisis statistik SPSS Versi 23 pada data pretest maupun posttest dari kemampuan menyelesaikan soal pilihan ganda muatan IPA kelas V di SDN 12 Ampenan.

Data dikatakan bervariasi homogen apabila nilai signifikansi uji One-Way ANOVA  $> 0,05$ . Sebaliknya, data dikatakan tidak bervariasi homogen apabila nilai signifikansi uji One-Way ANOVA  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan uji One-Way ANOVA disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	42	.956

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukandengan menggunakan uji One-Way ANOVA di atas, Berdasarkan tabel di atas untuk menentukan varian data homogeny atau tidak, hanya perlu diperhatikan adalah Sig. diperoleh yaitu sebesar  $0,956 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian pre-test dan post-test adalah tidak sama atau varian sampel penelitian ini dikatakan tidak homogen.

Jadi hasil uji prasyarat analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa data hasil belajar pretest maupun posttest dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Dan data hasil belajar pretest maupun posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen, sehingga untuk uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik.

### Hasil Uji Hipotesis

Setelah melalui uji persyarat dengan uji normalitas dan homogenitas, maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu Paired Sampel T-test karena berasal dari dua variabel yang saling berhubungan. Uji ini digunakan untuk mengatahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua sampel. Diketahui nilai t- hitung untuk hasil belajar muatan IPA adalah  $-22.459$  dengan probalitas (Sig)  $0,000$ . Adapun ketentuan pengambilan keputusan didasarkan pada bebrapa ketentuan sebagai berikut:

Diketahui nilai t-hitung untuk hasil belajar muatan IPA adalah - 22.459 dengan probabilitas (Sig) 0,000. Karena probabilitas (Sig)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh metode model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA kelas V di SDN 12 Ampenan. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, metode model pembelajaran *Talking Stick* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 12 Ampenan tahun pelajaran 2021. Adapun metode pembelajaran *talking stick* Menurut Suprijono (2009) model pembelajaran *talking stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, bagi siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan dari guru ini diulang terus menerus hingga semua peserta didik mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan menurut Huda (2013), *talking stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah membaca materi pokoknya. Kegiatan ini berlangsung berulang-ulang hingga setiap kelompok mendapatkan giliran menjawab pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V di SDN 12 Ampenan tahun pelajaran 2021. Adanya pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil penelitian dan analisis data bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar IPA yang positif dan signifikan sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan berupa penerapan metode model pembelajaran *Talking stick* dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini diawali dengan pemberian Pretest kepada siswa dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa. Rata-rata hasil Pretest siswa sebesar 67,95 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan metode model pembelajaran *Talking Stick* pada muatan IPA sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 23 Maret 2021 dan pertemuan kedua pada tanggal 24 maret 2021. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian dilakukan pemberian posttest yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA peserta didik setelah di lakukan perlakuan. Rata-rata post-test 87,27 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75.

Setelah melakukan penelitian dan mengetahui hasil belajar belajar IPA peserta didik, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Adapaun uji normalitas dilakukan pada hasil belajar peserta didik muatan IPA. Diperoleh hasil uji normalitas nilai signifikansi pretest  $0,200^* > 0,05$  dan posttest  $0,106 > 0,05$ , sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Setelah uji normalitas, maka dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas hasil belajar peserta didik muatan IPA diperoleh signifikansi (sig) yaitu sebesar  $0,956 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian pre-test dan post-test adalah tidak sama atau varian sampel penelitian ini dikatakan tidak homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat dan hasil menunjukan bahwa kedua data (pretest dan posttest) hanya berdistribusi normal dan tidak homogen. Peneliti melanjutkan menganalisis hipotesis dengan menggunakan *paired sample t test* dengan bantuan spss

versi 23, diperoleh signifikan 0,000 kurang dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 , maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah diberikan perlakuan. Pada tabel t diperoleh t hitung negatif yaitu -22.459 artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil IPA belajar peserta didik pada kelas V di SDN 12 Ampenan.

Sehingga dari pemaparan di atas terkait hasil belajar IPA peserta didik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode model pembelajar *Talking Stik* peserta didik muatan IPA kelas V di SDN 12 Ampenan tahun ajaran 2021. Maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi Ada pengaruh metode model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 12 Ampenan, dinyatakan diterima.

Hal ini karena pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, peserta didik terlihat lebih antusias karena dalam pembelajaran *talking stick* ini terdapat berbagai unsur seperti unsur permainan dan kerja kelompok. Sehingga hal tersebut dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih hidup dan lebih membantu peserta didik dalam menguasai materi pelajaran IPA dan dengan penguasaan materi pelajaran IPA tersebut hasil belajar IPA dari peserta didik dapat menjadi lebih baik. Meskipun beberapa diantara mereka masih ada yang keliru atau kurang paham dalam menyelesaikan persoalan, Guru meluruskan pada tahap akhir pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami dari sebelumnya agar tidak terjadi miskonsepsi materi yang diajarkan. Sehingga metode model pembelajaran *Talking stick* ini dapat mempengaruhi dengan baik kualitas proses pembelajaran siswa yang lebih mengedepankan belajar berpusat pada siswa, dengan begitu siswa akan lebih dominan dan aktif serta lebih seru dalam pembelajarannya seperti pada saat dilakukan penelitian.

Adapun manfaat lainnya yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih aktif, mampu dalam mencari atau menyelesaikan suatu permasalahan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Nur Fadhillah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019 yang menyatakan bahwa hasil pengamatan selama penelitian dalam pembelajaran menggunakan Metode pembelajaran model pembelajaran *Talking Stick* yang diterapkan pada kelas. Hal ini karena pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, peserta didik terlihat lebih antusias karena dalam pembelajaran *talking stick* ini terdapat berbagai unsur seperti unsur permainan dan kerja kelompok. Sehingga hal tersebut dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih hidup dan lebih membantu peserta didik dalam menguasai materi pelajaran IPA dan dengan penguasaan materi pelajaran IPA tersebut hasil belajar IPA dari peserta didik dapat menjadi lebih baik hasil belajar IPA peserta didik. Sehingga peserta didik bisa memahami materi pelajaran dengan lebih optimal.

Hal ini sesuai temuan penelitian terdahulu. Pertama penelitian oleh Faradita (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal materi IPA yang ditunjukkan dengan nilai thitung > t tabel maka 19,03 > 2,00172. Dan model pembelajaran kooperatif learning type *talking stik* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas

4 sekolah dasar. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA (Hasrudin & Asrul, 2020).

## D. PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif dengan penggunaan Metode model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SDN 12 Ampenan tahun pelajaran 2021. Nilai rata-rata siswa pada tes awal (pretest) adalah 67,95 dengan nilai tinggi 80 dan nilai terendah 50. Selanjutnya nilai rata-rata yang dihasilkan pada tes akhir (posttest) adalah 83,86 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji Paired sample t-test dengan bantuan program analisis statistik SPSS Versi 23, dengan nilai signifikansi hasil belajar  $t_{test} = 0,000$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Adapun  $H_a$  dalam penelitian ini ialah ada perbedaan nilai rata-rata dari kelas eksperimen, yang dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dan positif dengan penggunaan metode pembelajaran Resource Based Learning (RBL) terhadap hasil belajar muatan IPS peserta didik kelas IV di SDN 4 Kopang tahun pelajaran 2020/2021.”

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh metode model *Talking Stick* terhadap hasil belajar muatan IPA peserta didik kelas V SDN 12 Ampenan 2021, telah tercapai

### Saran

1. Bagi peserta didik  
Model pembelajaran *talking stick* ini dapat diterapkan untuk menarik minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik  
Model pembelajaran *talking stick* di harapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah khususnya kepala sekolah  
Sebagai pemimpin diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pendidik dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat.
4. Bagi peneliti lanjutan  
Yang ingin menerapkan model pembelajaran *talking stick* sebaiknya disesuaikan dengan proses penerapannya terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung berupa media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada sekolah tempat model pembelajaran ini diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bundu, Patta. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah. Dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta : Depdiknas.
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh metode pembelajaran type *talking stick* terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Bidang pendidikan dasar*, 2(1A), 47-58.

- Hasrudin, F., & Asrul, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 94-102.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurulhayati. (2002). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Pustaka Prestasi.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, (online), via : (<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>), diakses 20 Oktober 2021.